



No. 097/AFI-U/SU-S1/2022

KEDUDUKAN AKAL MENURUT BUYA HAMKA: KAJIAN BUKU FALSAFAH HIDUP

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

RIKI CANDRA
NIM. 11830111504

Pembimbing I
Dr. H. Kasmuri, M.A.

Pembimbing II
Dr. Wilaela, M.Ag.

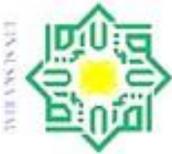
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Ummaung! Ungaang-ungaang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kedudukan Akal Menurut Buya Hamka: Kajian Buku Falsafah Hidup

Nama : Riki Candra
 Nim : 11830111504
 Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 23 Juni 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
 Agama (S.Ag) pada Program Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas
 Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
 NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehavati, M.Ag.
 NIP. 19690429 200501 2 005

Sekretaris/Penguji II

Khairiah, M.Ag.
 NIP. 19730116 200501 2 004

Mengetahui

Penguji III

Drs. Saifullah, M.Us.
 NIP. 19660402 199203 1 002

Penguji IV

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
 NIP. 19580803 199402 1001

Dipindai dengan CamScanner



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Kasmuri, M.A.
Dosen Pembimbing I Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Riki Candra

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Riki Candra
NIM	: 11830111504
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Kedudukan Akal Menurut Buya Hamka: Kajian Buku Falsafah Hidup

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 April 2022
Pembimbing I

Dr. H. Kasmuri, M.A.
NIP. 19621231 198801 1 001

Hak Cipta Uinmaungi Ungaang-Ungaang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Uinmaung Ungaang-Ungaang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag.
Dosen Pembimbing II Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Riki Candra

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di_ _____
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Riki Candra
NIM	: 11830111504
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Kedudukan Akal Menurut Buya Hamka: Kajian Buku Falsafah Hidup

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 April 2022
Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag.
NIP. 19680802 199803 2 001



- Hak Cipta Uinraungl Uinraungl Uinraungl**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

if Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riki Candra
Tempat/Tgl Lahir : Sungai Kubu/20 Juli 1999
NIM : 11830111504
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : **Kedudukan Akal Menurut Buya Hamka: Kajian Buku Falsafah Hidup**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penulis Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



RIKI CANDRA

NIM: 11830111504

MOTTO

“Diam bukan berarti lemah, akan tetapi ingin menunjukkan bahwa amarah tidak akan pernah mampu menyelesaikan persoalan”



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inanyah-Nya yang tiada terhingga kepada kita semua sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Tidak lupa pula selawat serta salam kita hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. Semoga dengan memperbanyak selawat kepada beliau kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Dengan selesainya skripsi ini merupakan suatu kebahagiaan yang tidak terhingga bagi penulis, walaupun dalam bentuk yang sederhana. Skripsi yang berjudul **“Kedudukan Akal Menurut Buya Hamka: Kajian Buku Falsafah Hidup”** yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S.1) pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan serta ketidak sempurnaan baik dalam cara penulisan maupun lain sebagainya, sehingga saran serta kritik yang bersifat membangun sangat perlu untuk dilakukan. Terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Melalui petunjuk dan bimbingannya penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Maka, perkenankanlah pada kesempatan ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

Kedua orang tuaku, ayahanda (Auzar) dan Ibunda (Junaida) tercinta yang telah memberikan do'a restu dan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan jenjang pendidikan ini. Tiada yang mampu penulis berikan selain hanya ucapan terimakasih dan mendo'akan selalu diberikan kesehatan serta umur yang panjang. Aamiin. Serta kepada adikku Rici Novia, Revi Randa, Raditia, dan Rasyi Fania yang selalu memberikan semangat yang luar biasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya. Kemudian kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan 1 Ibunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag, wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal, M. Is, serta wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.A, dan Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Dr. Sukiyat, M. Ag yang telah memberikan kemudahan, motivasi, dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Kedua pembimbing bapak Dr. Kasmuri, M.A dan Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag yang telah mengorbankan pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Kemudian Penasehat Akademik serta pembina sekaligus pendiri IIIP Ustad Drs. Iskandar Arnel, M.A, Ph.D yang telah banyak memberikan arahan dan semangat yang luar biasa. Serta segenap Dosen dan Staf Civitas Akademik Jurusan Aqidan dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Yang telah memberikan pelayanan dengan baik sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.

Rekan-rekan seperjuangan khususnya Afi B dan Afi A yang telah ikut mendukung serta memberikan motivasi sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Farhan, Retno, Kiki, Riska, Hariyanto, Sandi, Ulvi, Isma, Nelsi, Jeni, Elsi, Riski, Rajes, bang Dani, serta rekan-rekan lainnya. Tidak lupa pula kepada sahabat sejati yaitu Ardiansyah dan Riski Suhendro Yanto yang selalu ada baik suka maupun duka, saling bertukar pikiran, memberikan semangat yang luar biasa dalam proses penulisan skripsi ini. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah sudi meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya dengan tepat waktu.

Akhirnya, penulis tidak mampu memberikan balasannya kecuali hanya berdo'a kepada Allah SWT. agar segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak diberikan kemudahan segala urusan, dilancarkan rezekinya, diberikan kesehatan selalu, dan tentunya diberikan balasan yang setimpal hendaknya di sisi Allah SWT. Kemudian dari skripsi ini, maka ambil hikmahnya dan tinggalkan



segala kesalahannya, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan semoga bermanfaat terutama bagi penulis, khususnya bagi para pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin...*

@rahcitta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 April 2022
Penulis,

RIKI CANDRA
NIM. 11830111504





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المخلص	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Pengertian Akal.....	5
2. Logika	7
B. Tinjauan Kepustakaan.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Sumber Data.....	13
1. Data Primer	13
2. Data Sekunder	15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Data Tersier.....	15
C. Teknik Pengumpulan Data.....	15
D. Teknik Analisis Data.....	16
E. Sistematika Penulisan.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Sejarah Intelektual Buya Hamka.....	19
1. Biografi Buya Hamka	19
2. Karya-karya Buya Hamka.....	24
B. Gambaran Kedudukan Akal Dalam Buku Falsafah Hidup Karya Buya Hamka	27
C. Pemikiran Buya Hamka Tentang Kedudukan Akal	45
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	‘
ﺙ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺶ	Sy	ء	‘
ﺵ	Sh	ي	Y
ﺩﻯ	Di		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Ā	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang	= Ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “Ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut;

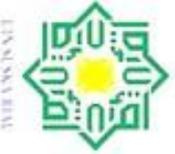
Diftrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalāt li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:



1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

© aaccta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Kajian tentang kedudukan akal perlu untuk dilakukan supaya mampu membedakan antara yang benar dan salah, serta baik dan buruk. Banyak tokoh Muslim terdahulu yang menyediakan lembaran karya tulisnya membahas seluk-beluk dan permasalahan akal. Namun, isu persoalan kedudukan akal ini masih dibicarakan di seputar isu-isu tertentu, terutama dalam permasalahan tematik keislaman. Kenyataan tersebut tentu sangat memprihatinkan, sebab isu sepeenting akal tidak seharusnya luput dari pembahasan yang serius. Permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana gambaran kedudukan akal dalam buku Falsafah Hidup karya Buya Hamka. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran kedudukan akal dalam buku Falsafah Hidup karya Buya Hamka. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, temuan penelitian ini menggambarkan bahwa gambaran kedudukan akal dalam buku Falsafah Hidup karya Buya Hamka terdiri dari beberapa bagian, yaitu hidup, ilmu dan akal, hukum alam, adab kesopanan, sederhana, berani, keadilan, persahabatan, serta Islam pembentuk pandangan hidup. Dari setiap bagian tersebut tidak lepas hubungannya dengan kedudukan akal dalam diri manusia.

Kata Kunci: *Kedudukan Akal, Buya Hamka, Falsafah Hidup.*



ABSTRACT

A study of the position of reason needs to be done in order to be able to distinguish between right and wrong, as well as good and bad. Many early Muslim figures provided sheets of their writings discussing the intricacies and problems of reason. However, the issue of the position of reason is still being discussed around certain issues, especially in Islamic thematic issues. This fact is certainly very concerning, because an issue as important as reason should not escape serious discussion. The problem in this research is how to describe the position of reason in the book *Philosophy of Life* by Buya Hamka. The purpose of this study is to describe the position of reason in the book *Philosophy of Life* by Buya Hamka. Using descriptive qualitative research methods, the findings of this study illustrate that the description of the position of reason in the book *Philosophy of Life* by Buya Hamka consists of several parts, namely life, science and reason, natural law, politeness, simple, courageous, justice, friendship, and Islam forming a view of life. Each of these parts cannot be separated from the position of reason in humans.

Keywords: *The Position of Intellect, Buya Hamka, Philosophy of Life.*

المخلص

يجب إجراء دراسة لموقف العقل من أجل التمكن من التمييز بين الصواب والخطأ ، وكذلك الخير والشر. قدم العديد من الشخصيات الإسلامية المبكرة صحائف من كتاباتهم تناقش تعقيدات ومشاكل العقل. لكن موضوع موقف العقل لا يزال يدور حول قضايا معينة ، لا سيما في الموضوعات الإسلامية. هذه الحقيقة بالتأكيد مقلقة للغاية ، لأن قضية مهمة مثل العقل يجب ألا تفلت من المناقشة الجادة. تكمن مشكلة هذا البحث في كيفية وصف موقف العقل في كتاب فلسفة الحياة لبويا هامكا. الغرض من هذه الدراسة هو وصف مكانة العقل في كتاب فلسفة الحياة لبويا هامكا. باستخدام أساليب البحث النوعي وتحليل المحتوى ، توضح نتائج هذه الدراسة أن وصف موقف العقل في كتاب فلسفة الحياة لبويا هامكا يتكون من عدة أجزاء ، وهي الحياة والعلم والعقل والقانون الطبيعي والتأدب والبساطة ، الشجاعة والعدالة والصدقة ، وكذلك تكوين الإسلام لرؤية الحياة. لا يمكن فصل كل جزء من هذه الأجزاء عن موقف العقل عند البشر.

الكلمات المفتاحية: موقع الفكر ، بويا هامكا ، فلسفة الحياة.

© Hak c

Hak Cipta Dimiliki Uruang-urung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

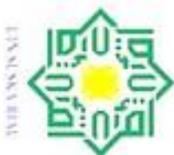
Manusia merupakan makhluk Allah SWT. yang diciptakan dengan berbagai kelebihan diantara makhluk lainnya. Salah satu kelebihan yang dimaksud adalah diberikan karunia oleh Allah SWT. berupa kedudukan akal yang tidak diberikan selain dari manusia. Oleh sebab itu Allah memberikan amanah kepada manusia sebagai khalifah dimuka bumi dengan tujuan supaya mampu menjaga dan melestarikan segala isi yang ada di alam semesta. Untuk mampu menjalankan amanah tersebut tentunya harus menggunakan akal yang sehat, karena akal yang sehat merupakan daya atau kemampuan berpikir yang sesuai dengan ketentuan atau ketetapan Allah SWT.¹

Akal menjadi peranan penting bagi manusia dan kedudukan akal tersebut yang harus ada dalam jiwa manusia karena kedudukannya tersebut sebagai penentu dalam membedakan yang baik dari yang buruk, yang benar dari yang salah. Akal memiliki kemampuan yang sangat tinggi, akan tetapi tergantung bagaimana cara seseorang menggunakannya. Apabila akal dalam jiwa manusia berfungsi aktif, maka akan membawa manusia kejalan yang benar, begitu pula sebaliknya. Yang dimaksud dengan akal yang aktif adalah mampu mengendalikan dirinya dari mengikuti belenggu hawa nafsu. Akal yang dikuasai oleh hawa nafsu, maka akan memberikan dampak yang negatif bagi manusia. Akan tetapi hawa nafsu yang dikuasai oleh akal, maka akan memberikan dampak yang positif bagi manusia. Oleh sebab itu dijelaskan bahwa jika mampu mengendalikan atau menggunakannya dengan bijak, maka itulah yang disebut dengan orang berakal.²

Pada dasarnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, akal dijelaskan sebagai kemampuan berpikir. Oleh sebab itu,

¹ Depi Yanti, "Konsep Akal dalam Pespektif Harun Nasution", *Jurnal Intelektualita*, Vol. 06, No. 01 (2017), hlm. 51. DOI: <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i1.1300>.

² Yuhawita, "Akal dan Wahyu dalam Pemikiran M. Quraish Shihab", *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, Vol. 17, No. 01 (2017), hlm. 100. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/syr.v17i1.909>.



dengan adanya kemampuan berpikir tersebut yang membuat manusia berbeda dari makhluk-makhluk lainnya. Dapat pula dikatakan bahwa secara ringkas akal yang menjadikan manusia sebagai makhluk yang beradab.³

Banyak tokoh-tokoh Muslim yang menyediakan lembaran karya tulisnya membahas seluk-beluk dan permasalahan akal, salah satunya adalah Buya Hamka. Ulama kharismatik kebanggaan rakyat Indonesia ini telah menyuguhkan pembahasan tentang akal secara khusus di bukunya yang berjudul *Falsafah Hidup*. Bahkan, jika dicermati dengan baik, percikan pemikirannya tentang topik ini tidak hanya terdapat dalam satu karyanya saja, akan tetapi juga dapat di temukan hampir seluruh karya tulisannya, mulai dari tafsir hingga novel.

Buya Hamka mendefinisikan akal itu suatu ikatan. Maksudnya, akal mengikat manusia supaya tidak terjerumus dalam bujuk rayu, perangkap dan bahkan belenggu hawa nafsu.⁴ Tidak hanya demikian, dijelaskan juga olehnya bahwa untuk mencapai derajat atau tingkat kebahagiaan dalam kehidupan itu tergantung bagaimana derajat akal. Bertambah sempurna dan murni kedudukan akal itu, maka akan bertambah tinggi pula derajat kebahagiaan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, kesempurnaan akallah yang menjadi kunci utama untuk mencapai kesempurnaan kebahagiaan dalam kehidupan manusia.⁵ Untuk mencapai keselamatan rohani dan jasmani hanyalah tercapai apabila hawa nafsu mampu dikendalikan oleh akal, sebab hanya orang berakal yang mampu mengetahui letak segala kekurangannya dan kemudian mampu memperbaikinya.⁶

Namun demikian, dalam pandangan Buya Hamka tentang kedudukan akal masih belum dikaji secara komprehensif. Kebanyakan karya yang pernah ditulis tentang ulama fenomenal di era pemerintahan presiden Soeharto ini masih berkuat, galibnya, di seputar isu-isu tasawuf, akhlak, pendidikan, dan permasalahan tematik keislaman lainnya. Memang ada beberapa yang menyentuh pemikiran beliau tentang kedudukan akal, akan tetapi hal itu dilakukan dalam

³ Muhammad Dahlan Thalib, "Akal dan Wahyu Perbuatan Manusia", *Jurnal Istiqra'*, Vol. 04, No. 01 (September 2016), hlm. 92.

⁴ Hamka, *Falsafah Hidup*. (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), hlm. 16.

⁵ Hamka, *Tasawuf Modern*. (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), hlm. 25.

⁶ Hamka, *Lembaga Budi*. (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), hlm. 22.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU
 RENCANA STRATEGIS UIN SUSKA RIAU 2015-2020
 UIN SUSKA RIAU



© aktaciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, kajian ini menambah wawasan keilmuan yang terkait dengan pemikiran Buya Hamka tentang akal.
- b. Secara institusional, penelitian ini memperkuat wibawa Program Studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Khususnya dan Uin Suska Riau umumnya dalam menyediakan pembahasan yang relevan dengan kebutuhan manusia kontemporer.
- c. Secara terapan, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengintegrasikan dan menerapkan kedudukan akal perspektif Buya Hamka dalam kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Akal

Dalam kehidupan manusia akal berarti daya pikir yang akan menempatkan sesuatu pada tempatnya. Tujuannya supaya terhindar dari mala petaka dan terhindar dari lembah kehinaan. Dengan demikian, dijelaskan bahwa makhluk yang berakal harus mampu berpikir, bertindak dan melakukan segala sesuatu kearah yang benar. Makhluk berakal juga harus mempunyai pedoman pengetahuan terhadap apa yang ingin dilakukannya.⁷

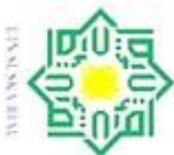
Akal berasal dari bahasa Arab yaitu *al-'aql*. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an hanya dalam bentuk kata kerja. Misalnya *'aqaluh* dijelaskan hanya 1 ayat, *ta'qilun* sebanyak 24 ayat, *na'qil* 1 ayat, *ya'qiluh* juga 1 ayat, dan *ya'qilun* dijelaskan sebanyak 22 ayat. Semua bentuk kata kerja tersebut mengandung arti paham dan mengerti.⁸

Menurut bahasa kata akal berarti mengikat dan menahan. Selain itu kata akal juga bermakna kebijaksanaan, memahami dan mengerti. Sedangkan secara istilah akal merupakan kemampuan berpikir yang berada pada diri manusia, dan juga dijelaskan sebagai manifestasi atau perwujudan dari jiwa seseorang. Dengan demikian, seseorang akan lebih mudah memperoleh pengetahuan. Kemudian dengan adanya kemampuan atau daya tersebut juga untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk.⁹ Menurut Izutzu, orang yang berakal (cerdik) akan mempunyai kemampuan berpikir yang bijak dengan melakukan berbagai cara untuk menyelesaikan masalahnya, setiap

⁷ Yuhaswita, "Akal dan Wahyu dalam Pemikiran M. Quraish Shihab", *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, Vol. 17, No. 01 (2017), hlm. 53.

⁸ Harun Nasution, *Akal dan Wahyu dalam Islam*. (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1986), hlm. 5.

⁹ Yuhaswita, "Akal, Manusia dan Kebudayaan", *Jurnal Tsaqofah dan Tarikh*, Vol. 01, No. 01 (Januari-Juni, 2016), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali masalah yang dihadapi pasti dapat diselesaikannya tanpa ada bahaya sedikitpun terhadap dirinya.¹⁰

Selanjutnya, dijelaskan kedudukan dan penggunaan akal pada prinsipnya mendapatkan posisi yang tinggi pada diri manusia, bahkan dikatakan akal sebagai penjaga dan penguasa diri manusia. Seseorang akan memiliki martabat, dan ilmu pengetahuan apabila memiliki reaksi akalnya yang aktif dan berpotensi. Namun demikian, akal juga memiliki kelemahan dan keterbatasan untuk mengetahui sesuatu atau mendapatkan kebenaran pengetahuan.¹¹

Akal pada diri seseorang tidak akan berfungsi apabila tidak di dampingi dengan wahyu. Hal inilah yang disebut dengan kelemahan kinerja akal. Akal dan wahyu berhubungan erat, sebab apabila akal berfungsi dalam diri manusia tapi tidak ada bimbingan dari wahyu, maka akan mengakibatkan seseorang tidak lagi berada di jalan yang benar. Akal yang sempurna ialah yang sesuai dengan ketetapan dan ketentuan Allah SWT. akal sebagai alat untuk berpikir, sedangkan wahyu sebagai pengontrol alat tersebut.¹²

Persoalan tentang akal dan wahyu ini memang sudah lama menjadi bahan diskusi dalam gelanggang sejarah umat manusia. Dalam sejarah perkembangan Islam, persoalan tentang akal dan wahyu menjadi bahan diskusi yang sangat serius khususnya dikalangan para pakar Islam yaitu kalangan filosof Muslim dan kaum Mutakallimin. Bagi kaum Mutakallimin dengan tidak menyampingkan kaum filosof, pembahasan tentang akal dan wahyu sangat penting sebab menempati posisi sentral dan kerja intelektual dan pemikiran teologisnya. Hal ini wajar menurut pandangannya, sebab ilmu kalam sebagai ilmu yang membahas masalah-masalah ketuhanan dan masalah hubungan timbal balik antara manusia dengan Tuhan, yang mana sudah pasti memerlukan akal dan wahyu sebagai sumbernya.

¹⁰ Harun Nasution, *Akal dan Wahyu dalam Islam.*, hlm. 7.

¹¹ Fuadi, "Peran Akal Menurut Pandangan Al-Ghazali", *Jurnal Substantia*, Vol. 15, No. 1 (April, 2013), hlm. 86. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/substantia.v15i1.3791>.

¹² Depi Yanti, *Konsep Akal dalam Pespektif Harun Nasution.*, hlm. 52.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akal yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia secara potensial berupaya sedemikian rupa dengan tujuan agar mampu membangun preposisi yang logis sehingga dapat membawa manusia sampai kepada pengetahuan yang utuh dalam masalah ketuhanan. Sedangkan wahyu yang diturunkan kepada manusia berisikan penjelasan-penjelasan yang perlu mengenai masalah ketuhanan, manusia, serta kewajibannya pada Tuhan. Oleh sebab itu, akal memiliki hakikat tersendiri dengan bimbingan dari wahyu. Seperti sebuah syair yang dikatakan oleh seorang ulama yaitu Syekh Abdurrahman Assidiq mengenai hakikat akal bagi manusia :

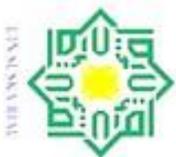
*“jika ada akal pikirnya
Ahl al-Nazhar itu namanya
Durhaka bila ia meninggalkannya
Juga tiada semat baginya”*

Berdasarkan syair tersebut, menggambarkan betapa pentingnya kedudukan akal bagi manusia. Makna dari syair tersebut bahwa akal ialah daya untuk berpikir bagi manusia dalam rangka mencari kebenaran yang akan menjadi pengetahuan. Al-Nazhar artinya akal yang berpikir secara rasional.¹³

2. Logika

Secara istilah logika merupakan pertimbangan akal yang diutarakan melalui kata serta dinyatakan dengan bahasa. Logika merupakan suatu proses berpikir secara sistematis atau tersusun yang dilakukan oleh akal. Manusia bisa dikatakan telah melakukan penalaran dengan tepat, apabila sudah memiliki karakter berpikir nalar yang dapat diperlihatkan dengan cara kemampuan berpikirnya yang logis serta analitis. Suatu proses berpikir aktif terkait dengan mengelola informasi dan menentukan prinsip-prinsip dalam berpikir dengan tujuan mendapatkan cara pandang yang masuk akal dan logis disebut dengan penalaran. Oleh sebab itu dijelaskan secara tradisional bahwa logika sebagai metode dan teknik yang mampu digunakan untuk meneliti penalaran.

¹³ Muhammad Nazir Karim, *Dialektika Teologi Islam (Analisis Pemikiran Kalam Syekh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari)*. (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004), hlm. 90-91.



© Himpunan Matematika Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendapat lain dijelaskan oleh Aristoteles umpamanya, ilmu yang membuat penyimpulan yang tepat disebut dengan logika, serta dijelaskan juga olehnya bahwa logika suatu suatu dasar atau fondasi yang penting diantara seluruh ilmu pengetahuan. Apabila seorang berpikir kritis dengan menggunakan logika, maka harus mampu menguasai hukum dasar logika. Dengan tujuan supaya mampu mengamati serta memberikan penilaian dari berbagai sudut pandangan dan pengamatan. Dengan demikian, maka akan mampu menyimpulkan hakikat kebenaran yang memang benar dan logis. Logika lebih merujuk pada cara berpikir, cara hidup dan sikap hidup tertentu yaitu masuk akal.¹⁴

Suatu studi yang tepat tentang logika tidak hanya memungkinkan manusia memperoleh ilmu pengetahuan mengenai metode-metode serta prinsip berpikir yang tepat semata, melainkan juga mampu membuat berpikir sendiri secara tepat serta mampu membedakan penalaran yang tepat dari penalaran yang tidak tepat. Hal demikian yang menunjukkan bahwa logika tidak hanya dikatakan suatu ilmu, tetapi juga merupakan suatu seni. Dengan istilah lain, logika tidak hanya terkait soal pengetahuan, akan tetapi juga menyangkut soal kemampuan dan keterampilan. Apabila ingin melatih kemampuan berpikir, maka harus memiliki pengetahuan mengenai metode-metode dan prinsip-prinsip berpikir. Begitu pula sebaliknya jika sudah mampu menguasai metode-metode dan prinsip-prinsip berpikir, maka akan mampu pula mengembangkan keterampilannya dalam berpikir.

Logika sangatlah penting dalam kehidupan manusia, sebab berkaitan dengan kemampuan bernalar. Ilmu logika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari kecakapan untuk berpikir secara lurus, tepat, serta teratur. Ilmu yang dimaksud ialah mengacu pada kemampuan rasional untuk mengetahui kesanggupan akal budi dalam mewujudkan pengetahuan dalam tindakan. Dengan kata lain, ilmu logika merupakan ilmu yang mengajarkan aktivitas akal atau

¹⁴ Saiful Asrobuhanam, Sumaji, "Peran Logika Dalam Berpikir Kritis", *Jurnal Silogisme*, Vol. 5, No. 2 (Desember 2020), hlm, 87. DOI : [10.24269/silogisme.v5i2.2885](https://doi.org/10.24269/silogisme.v5i2.2885).

berpikir sebagai objek material. Sedangkan bentuk dan hukum berpikir merupakan suatu objek yang formal dari logika.¹⁵

Berpikir berarti mengamati dengan sadar, jadi setiap pengamatan yang dilakukan dengan sadar maka akan selalu bergerak pada arah penilaian, dan berpikir berakhir pada pada sebuah hasil keputusan. Konsep berpikir dalam logika biasanya dirumuskan yaitu: mencari sesuatu yang belum diketahui berdasarkan sesuatu yang telah diketahui. Bahan pemikiran yang disebut dengan data (fakta), yaitu gejala atau peristiwa yang diterima oleh indra, sedangkan sesuatu yang belum mampu diketahui maka akan menghasilkan sebuah pemikiran, dan dinamakan dengan konklusi (pengetahuan yang dituju dalam proses berpikir inilah yang disebut dengan sesuatu yang telah diketahui).¹⁶

Kemudian, berbicara tentang logika tentunya memiliki fungsi atau kegunaan tertentu dengan tujuan agar manusia mampu berpikir ke arah yang benar, logis, dan sistematis. Berikut ini merupakan beberapa fungsi atau kegunaan dari ilmu logika sebagai berikut:

1. Membuat daya pikir menjadi lebih tajam serta berkembang melalui latihan-latihan berpikir. Oleh sebab itu, maka akan mampu menganalisis serta mengungkapkan permasalahan secara runtut dan ilmiah.
2. Membuat seseorang berpikir dengan tepat, sehingga mampu meletakkan sesuatu pada tempatnya serta mampu mengerjakan sesuatu tepat waktu (berpikir efektif dan efisien).
3. Membuat seseorang mampu dalam membedakan suatu alat berpikir yang benar dan alat berpikir yang keliru, dengan demikian, maka akan menghasilkan kesimpulan yang benar dan terhindar dari menarik kesimpulan yang keliru.
4. Membantu setiap orang yang mempelajari logika untuk berpikir secara rasional, kritis, lurus, tetap, tertib, metodis serta koheren.

¹⁵ Ainur Rahman Hidayat, *Filsafat Berpikir (Teknik-teknik Berpikir Logis Kontra Kesehatan Berpikir)*. (Lekoh Barat: Duta Media Publishing, 2018), hlm. 2-4.

¹⁶ Muhammad Rakhmat, *Pengantar Logika Dasar*. (Bandung: Logoz Publishing, 2013), hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Meningkatkan kemampuan berpikir secara abstrak, cermat, dan objektif tentunya.
6. Menambah kecerdasan serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir secara tajam dan mandiri.
7. Memaksa dan mendorong seseorang untuk mampu berpikir sendiri dengan menggunakan asas-asas sistematis.
8. Meningkatkan cinta akan kebenaran dan menghindari segala kesalahan-kesalahan dalam berpikir, kekeliruan dan kesesatan.
9. Tentunya mampu melakukan analisis terhadap suatu peristiwa atau kejadian.¹⁷

B. Tinjauan Kepustakaan

Buya Hamka merupakan seorang ulama kebanggaan bangsa Indonesia yang banyak melahirkan karya-karya. Dengan sumbangan pemikirannya banyak yang tertarik untuk mengkaji tentang Buya Hamka. Sejuah penelusuran penulis berupa skripsi, jurnal, buku, dan karya-karya lain yang terkait dengan pemikiran Buya Hamka diantaranya:

Karya yang di tulis oleh Febian Fadhly Jambak dalam *Jurnal Theologia*, Vol. 28, No. 2 (Desember 2017) dengan judul “Filsafat Sejarah Hamka: Refleksi Islam dalam Perjalanan Sejarah”. Dalam jurnal tersebut menjelaskan secara detail tentang unsur-unsur yang menjadi dasar dari falsafah hidup Buya Hamka. Ketiga unsur tersebut yaitu tauhid, akhlak, dan akal. Dijelaskan olehnya bahwa ketiga unsur tersebut tidak dapat terpisahkan dalam melihat suatu peristiwa yang kemudian dikenal dengan sejarah. Dalam jurnal tersebut membahas falsafah sejarah Hamka, yang mana di dalamnya juga menyinggung pembahasan tentang akal. Akan tetapi pembahasan tersebut tidaklah dijelaskannya secara luas, maka perbedaannya dengan penelitian ini ialah lebih menjelaskan secara luas

¹⁷ Ainur Rahman Hidayat, *Filsafat Berpikir.*, hlm. 8.

mengenai kedudukan akal oleh Buya Hamka yang juga meliputi Falsafah Sejarahnya.¹⁸

Selanjutnya, skripsi yang ditulis oleh Sulfan Mubarak dengan judul “*Buya Hamka dan Pemikirannya Tentang Akhlak*”. Dari apa yang telah diketengahkan olehnya, bahwa Buya Hamka berbicara tentang akhlak amatlah mendalam, karena merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Akan hal ini penulis tersebut menjelaskan secara terstruktur bagaimana dasar-dasar dan kedudukan akhlak tersebut. Dijelaskan olehnya, Buya Hamka tidak mengatakan bahwa akhlak itu moral yang kondisional dan situasional, akan tetapi akhlak yang benar akan memiliki nilai yang mutlak. Bahkan, Buya Hamka juga mengonsepsikan akhlak yang mulia atau yang sesuai dengan ketetapan Allah bersumber dari Al-Qur’an dan As-sunnah serta juga dari akal. Memang benar dalam penelitian tersebut menyinggung hubungannya dengan akal, namun lebih terfokus pada ranah akhlak menurut Buya Hamka saja dan juga pembahasan akal dalam penelitian tersebut hanya sekilas dijelaskannya. Berbeda dengan penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada kajian tentang kedudukan akal menurut Buya Hamka lebih khusus dalam bukunya Falsafah Hidup.¹⁹

Kemudian, karya yang di tulis oleh Rokim dalam *Jurnal Pancawahana*, Vol. 13, No. 02 (Desember 2018) dengan judul “Sinergi Hubungan Pendidikan Akal, Hati, dan Jasmani Dalam Perspektif Hamka”. Dalam jurnal tersebut, Rokim menjelaskan cara supaya terciptanya kehidupan yang sempurna, yakni harus seimbang antara akal, hati, dan jasmani. dijelaskan olehnya bahwa akal mampu membedakan hal yang baik dan yang buruk, dengan akal manusia dapat mengenal Tuhan, serta dengan akal manusia mampu membongkar hal-hal yang tersembunyi. Akan tetapi, kemampuan akal tersebut tidak akan mampu menjelajahi setiap persoalan dalam kehidupan manusia, terutama menyangkut masalah metafisika. Oleh sebab itu manusia memiliki fitrah jiwa (*al-Qalbu*) sebagai kunci pada

¹⁸ Febian Fadhly Jambak, “Filsafat Sejarah Hamka: Refleksi Islam Dalam Perjalanan Sejarah”, *Jurnal Theologia*, Vol. 28. No. 2 (Desember 2017), hlm. 255. DOI: [10.21580/teo.2017.28.2.1877](https://doi.org/10.21580/teo.2017.28.2.1877).

¹⁹ Sulfan Mubarak, “Buya Hamka dan Pemikirannya Tentang Akhlak”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2017, hlm. 39.

kebenaran. Tidak hanya demikian, akal pada manusia tidak akan berfungsi apabila tidak didukung dengan jasmani yang kuat, sebab hakikatnya kekuatan akal dan hati merupakan hembusan dari jasmani. Dalam jurnal ini Rokim menjelaskan bagaimana hubungan antara ketiga hal tersebut. Akan tetapi dalam jurnal tersebut sayangnya tidak menjelaskan bagaimana gambaran kedudukan dari ketiga hubungan tersebut, maka dari itu hal demikian yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini.²⁰

Sejalan dengannya, penulis juga menemukan tesis yang di tulis oleh Syakhroni dengan judul “*Hamka dan Pendidikan Qalbu Dalam Tasawuf Modern*”. Syakhroni menjelaskan bahwa qalbu itu berarti jantung, isi, akal, semangat keberanian, serta sesuatu yang muruni. Qalbu bersifat rohani, manusia terdiri dari tiga unsur yang integral yaitu jasmani, akal, serta ruhani (qalbu). Dijelaskan juga olehnya bahwa pendidikan qalbu merupakan pendidikan supra rasional, sehingga aspek qalbu digolongkan kepada jenis pengetahuan mistik yang bersifat subjektif dan susah diukur dengan ukuran yang disepakati. Berdasarkan karya yang di tulisnya tersebut, hanya menjelaskan lebih fokus pembahasan pendidikan qalbu, sedangkan tentang akal hanya sekilas dijelaskannya. Maka dalam penelitian ini, penulis menjelaskan kebalikannya yaitu lebih menguraikan tentang kedudukan akal yang di dalamnya juga meliputi tentang qalbu.²¹

Berdasarkan tinjauan literatur di atas, diketahui bahwa kajian ini masih memiliki kekurangan-kekurangan yang harus dilengkapi. Maka dalam penelitian ini merupakan salah satu cara yang bertujuan untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan tersebut.

²⁰ Rokim, “Sinergi Hubungan Pendidikan Akal, Hati, dan Jasmani Dalam Perspektif Hamka”, *Jurnal Pancawahana*, Vol. 13, No. 2 (Desember 2018), hlm. 59.

²¹ Syakhroni, *Hamka dan Pendidikan Qalbu Dalam Tasawuf Modern*, (Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung 2018), hlm. 2.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data-data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menggambarkan secara rinci tentang isi dari buku Falsafah Hidup.

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) maksudnya ialah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tinjauan literatur (kepustakaan).²³ Dalam penelitian ini mengkaji objek material berupa karya dari salah seorang ulama yaitu Buya Hamka. Jenis penelitian yang digunakan ialah mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Umpamanya berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari kajian terdahulu.

B. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data-data yang di dapat atau di peroleh dari karya-karya yang terkait dengan topik. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Data Primer

Penelitian yang didapat secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara) disebut dengan data primer.²⁴ Para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian menggunakan sumber penelitian primer. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku karangan Buya Hamka yang berjudul Falsafah Hidup, yang di dalamnya membahas tentang kedudukan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2.

²³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 28.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 171.

akal sebagaimana yang diangkat oleh peneliti. Dalam buku tersebut terdiri dari beberapa bab yaitu: bab pertama membahas tentang hidup. Dalam bab ini berisi pembahasan tentang pencarian awal mula kehidupan manusia di dunia, kemudian dengan akal manusia akan mampu memahami segala ciptaan Allah SWT. serta mensyukuri nikmat-nikmatnya, dan dengan akal juga manusia akan mampu menjalani kehidupan.

Bab kedua ilmu dan akal, dalam bab ini dijelaskan tentang kegunaan akal dan ilmu, sebab akal dan ilmu ini merupakan suatu dasar yang terpenting dalam menjalani kehidupan, serta dengan bersatunya antara ilmu dan akal maka akan tertuntaskan masalah kejahilan.

Bab ketiga hukum alam, pembahasan di dalamnya yaitu mengenai peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam alam semesta yang juga meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh makhluk-makhluk ciptaannya.

Bab keempat adab kesopanan, dalam bab ini menjelaskan terkait bagaimana seharusnya adab dan kesopanan tersebut dilakukan dalam membentuk kehidupan yang mulia. Yang dimaksud ialah adab dan kesopanan terhadap Sang Khaliq dan juga kepada makhluk-makhluk ciptaannya.

Bab kelima sederhana, dalam bab ini berisi pembahasan mengenai indahny hidup dalam kesederhanaan, sebab dengan hidup sederhana tidak akan membuat seseorang angkuh terhadap sesama manusia.

Bab keenam tentang berani, dalam bab ini membahas tentang betapa pentingnya memiliki sikap yang berani. Maksudnya ialah dalam kehidupan tentunya untuk menegakkan kebenaran harus memiliki sikap yang berani dalam menghadapi rintangan demi terwujudnya suatu kebenaran.

Bab ketujuh keadilan, isi pembahasan dari bab ini ialah tentang sikap keadilan yang akan membawa manusia pada kedamaian dalam kehidupan.

Bab kedelapan tentang persahabatan, dengan persahabatan tentunya akan memperluas tujuan kehidupan. Mendekatkan antara hubungan yang satu dengan yang lainnya demi terwujudnya suatu tujuan kehidupan.

Bab kesembilan membahas tentang Islam pembentuk pandangan hidup, dalam bab ini menjelaskan bahwa seluruh syariat yang telah

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diturunkan kepada Rasul dan Nabi sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah semua itu mempunyai tujuan yang satu yaitu untuk memperteguh hubungan antara makhluk dengan sang penciptanya. Oleh sebab itu supaya hidup menjadi lebih tenang haruslah melaksanakan syariat Islam.

Buku Falsafah Hidup ini merupakan buku yang berisi tentang hidup dan rahasianya, serta sopan santun dan budi di dalam Islam. Buku tersebut diterbitkan di Jakarta oleh Republika Penerbit pada tahun 2015 dengan ketebalan buku 428 halaman.

2. Data sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara sumber lain yang sebelumnya sudah tersedia sebelum penulis meneliti disebut dengan data sekunder.²⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku-buku, atau artikel lainnya yang terkait atau membahas tentang akal. Umpamanya buku yang ditulis oleh Harun Nasution yang berjudul Akal dan Wahyu, dan lain sebagainya.

3. Data Tersier

Data penunjang yang dapat memberikan arahan atau petunjuk terhadap data primer dan data sekunder disebut dengan data tersier. Dalam penelitian ini data tersier yang digunakan adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Ⓒ. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian ialah dengan cara teknik mengumpulkan data. Karena dalam penelitian ini tujuan utamanya ialah memperoleh data atau informasi-informasi. Apabila tidak menggunakan teknik ini, maka peneliti tidak akan memperoleh data-data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.²⁶ Langkah awal yang penulis lakukan dalam

²⁵ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academi Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 2 (Oktober 2016), hlm. 24. DOI: [10.34010/jra.v8i2.525](https://doi.org/10.34010/jra.v8i2.525).

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, hlm. 224.

penelitian ini ialah mencari serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan kedudukan akal, mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari buku-buku, skripsi, serta jurnal yang membahas tentang kedudukan akal menurut Buya Hamka. Serta dalam penelitian ini penulis juga menggambarkan tentang pemikirannya sesuai dengan apa yang telah diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Suatu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah disebut dengan teknik analisis data.²⁷ Dalam penulisan penelitian ini teknik analisis data yang penulis gunakan adalah metode deskripsi.

Suatu metode dalam penelitian suatu objek, baik berupa nilai-nilai, sistem, dan pemikiran ini lah yang di namakan dengan metode deskripsi.²⁸ Dalam penelitian ini penulis membuat gambaran secara sistematis dan objek mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri, bahkan hubungan antara unsur-unsur yang ada atau suatu fenomena tertentu merupakan tujuan utama dari penelitian ini.

Dalam teknis analisis data ini juga menggunakan metode *Content Analysis*. Maksudnya ialah suatu teknis data yang telah dikumpulkan melalui riset kepustakaan analisis isi kandungannya secara berurutan, sehingga dapat mendeskripsikan dari pemikiran Buya Hamka. Dalam hal ini peneliti membahas tentang kedudukan akal menurut Buya Hamka dengan menjadikan buku *Falsafah Hidup* sebagai subjek penelitiannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan,
2. Menyusun kerangka pemikiran,
3. Menganalisis data.

²⁷ Etta Mamang Sangadji, Sophia, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 198.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 58.

Berdasarkan semua informasi yang telah dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu dianalisis dengan mendeskripsikan, menguraikan, serta menyajikan keseluruhan pokok-pokoknya secara jelas, dan kemudian disaripatikan sehingga penyajian hasil penelitian mampu dipahami dengan mudah dan jelas.

E. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini maka, penulis membuat sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub judul dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan bab pendahuluan, berisi gambaran umum yang akan mengarah pada bab-bab berikutnya yang akan memberikan informasi secara garis besar skripsi penelitian ini. Dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

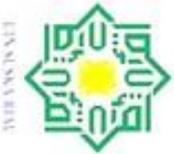
Bab II membahas tinjauan umum tentang kedudukan akal yang meliputi: pemahaman mengenai akal, logika dan tinjauan literatur.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang metode penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode yang digunakan untuk menemukan hasil jawaban atas pertanyaan penelitian. Yang meliputi: jenis penelitian, sumber data (data primer dan sekunder), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab IV merupakan pembahasan atau hasil dari pertanyaan penelitian, yang meliputi pembahasan tentang gambaran kedudukan akal menurut Buya Hamka dalam Falsafah Hidup, biografi, karya-karya, dan pemikiran Buya Hamka tentang kedudukan akal.



BAB V: PENUTUP

Pada bab ini penulis akan akan menguraikan kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian penelitian dengan kedudukan akal menurut Buya Hamka kajian buku Falsafah Hidup.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dalam buku *Falsafah Hidup* karya Buya Hamka merupakan sesuatu yang menggambarkan tentang kehidupan dan juga termasuk rahasianya, sopan santun serta budi di dalam agama Islam. Kemudian, gambaran kedudukan akal menurut Buya Hamka dalam bukunya *Falsafah Hidup* terdiri dari beberapa bagian materi seperti, hidup, ilmu dan akal, hukum alam, adab kesopanan, sederhana, berani, keadilan, persahabatan, serta Islam pembentuk pandangan hidup. Setiap penjelasan dari masing-masing pembahasan tersebut, tidaklah terpisah hubungannya dengan kedudukan akal pada diri manusia.

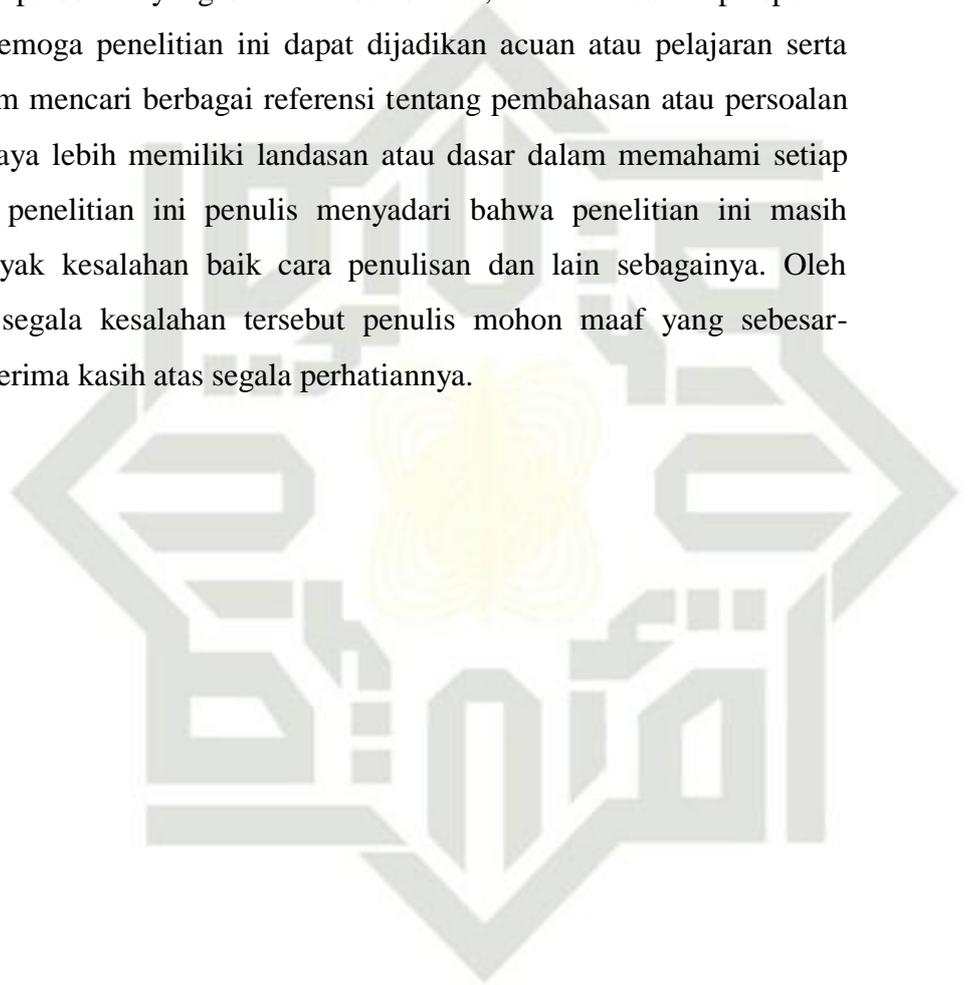
Menurut Buya Hamka kedudukan akal merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, sebab sebagai penentu antara kebaikan dan keburukan. Akal merupakan kemampuan berpikir yang berada pada diri manusia, dan juga dijelaskan sebagai manifestasi atau perwujudan dari jiwa seseorang. Menurut Buya Hamka akal itu adalah suatu ikatan, maksudnya dengan adanya kedudukan akal dalam jiwa manusia, maka akan menjauhkan manusia dari mengikuti bujuk rayu, perangkap, bahkan belenggu hawa nafsu. Bahkan tidak hanya demikian, untuk mencapai derajat kebahagiaan dalam kehidupan manusia bergantung juga dengan derajat akal. Jadi, kesempurnaan akallah yang menjadi kunci untuk mewujudkan kebahagiaan. Hubungan pemikiran Buya Hamka tentang kedudukan akal dapat di temukan hampir seluruh karya tulisannya. Buya Hamka dalam menulis sebuah buku tidak luput dilakukannya dengan mengaitkan dengan tema-tema lain. Intinya setiap hasil karya beliau saling sambung-menyambung dan tidak terpisah dari hasil pemikiran sebelum dan sesudahnya.



Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan perlunya mengembangkan berbagai analisis serta pendekatan yang lebih akurat dalam membahas kedudukan akal, dengan tujuan supaya tidak terjadi kesalahan dalam memahami suatu persoalan. Dengan demikian, diharapkan secara khusus untuk peneliti selanjutnya supaya mengkaji persoalan yang belum terselesaikan, terutama dalam perspektif Buya Hamka. Semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pelajaran serta lebih fokus dalam mencari berbagai referensi tentang pembahasan atau persoalan selanjutnya, supaya lebih memiliki landasan atau dasar dalam memahami setiap konflik. Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai banyak kesalahan baik cara penulisan dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, atas segala kesalahan tersebut penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan terima kasih atas segala perhatiannya.

B. Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Alviyah, Alvif. 2016. "Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar", *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 15, No. 1. hlm. 25-35. DOI:[10.18592/jiiu.v15i1.1063](https://doi.org/10.18592/jiiu.v15i1.1063).
- Amin, Mauhammad. 2018. "Kedudukan Akal Dalam Islam", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 3, No. 1. hlm. 80-92. DOI: <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1382>.
- Asrobuanam, Saiful, dan Sumaji. 2020. "Peran Logika Dalam Berpikir Kritis", *Jurnal Silogisme*, Vol. 5, No. 2. hlm. 84-94. DOI : [10.24269/silogisme.v5i2.2885](https://doi.org/10.24269/silogisme.v5i2.2885).
- Bahar, Mahdi, dan Hartati M. 2019. "Buya Hamka: Keteladanan Multitalenta Tanah Melayu Nusantara", *Jurnal Ilmu Humaniora*, Vol. 3, No. 1. hlm. 1-17. DOI: <https://doi.org/10.22437/titian.v3i1.7022>.
- Bashri, Yanto, dan Retno Suffatni. 2004. *Sejarah Tokoh Bangsa*, Yogyakarta: PT. Pustaka Tokoh Bangsa.
- Dahlan Thalib, Muhammad. 2016. "Akal dan Wahyu Perbuatan Manusia", *Jurnal Istiqra'*, Vol. 04, No. 1. hlm. 92-99.
- Fadhly Jambak, Febian. 2017. "Filsafat Sejarah Hamka: Refleksi Islam dalam Perjalanan Sejarah", *Jurnal Theologia*, Vol. 28, No. 2. hlm. 255-272. DOI: [10.21580/teo.2017.28.2.1877](https://doi.org/10.21580/teo.2017.28.2.1877).
- Febrieta, Dieta. 2016. "Relasi Persahabatan", *Jurnal Kajian Ilmiah UBJ*, Vol. 16, No. 02. hlm. 152-158. DOI:[10.13140/RG.2.2.17484.26248](https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17484.26248).
- Fuadi. 2013. "Peran Akal Menurut Pandangan Al-Ghazali", *Jurnal Substantia*, Vol. 15, No. 1. hlm. 81-90. DOI: [http://dx.doi.org/10.22373/substantia.v15i1.3791](https://dx.doi.org/10.22373/substantia.v15i1.3791).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hamka. 1992. *Akhlaqul Karimah*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. 2015. *Falsafah Hidup*. Jakarta: Republika Penerbit.
- _____. 2015. *Lembaga Budi*. Jakarta: Republika Penerbit.
- _____. 1994. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Panjimas.
- _____. 1956. *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 2015. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika Penerbit.
- _____. 2016. *1001 Soal Kehidupan*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamka, Irfan. 2013. *Ayah*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Helmi, Muhammad. 2015. "Konsep Keadilan Dalam Filsafat Hukum dan Filsafat Hukum Islam", *Jurnal Mazahib*, Vol. XIV, No. 2. hlm. 134-144.
- Herviani, Vina, dan Angky Febriansyah. 2016. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academi Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 2. hlm. 18-27. DOI: [10.34010/jra.v8i2.525](https://doi.org/10.34010/jra.v8i2.525).
- Lubis, Arbiyah. 2012. "Sunnatullah dalam Pandangam Harun Nasution dan Nurcholish Madjid", *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 11, No. 02. hlm. 2-15. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v11i2.51>.
- Machsun, Toha. 2016. "Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan", *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam: El-Banat*, Vol. 6, No. 2. hlm. 224-234. DOI: <https://doi.org/10.54180/elbanat.2016.6.2.102-113>.
- Mamang Sangadji, Etta, dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mubarak, Sulfan. 2017. *Buya Hamka dan Pemikirannya Tentang Akhlak*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musyarif. 2019. "Buya Hamka: Analisi Terhadap Kitab Tafsir Al-Azhar", *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 1, No. 1. hlm. 21-31.

Nasution, Harun. 1986. *Akal dan Wahyu dalam Islam*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Nasution, Harun. 1987. *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*. Jakarta: (UI-Press).

Nata, Abuddin. 2004. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nazir Karim, Muhammad. 2004. *Dialektika Teologi Islam (Analisi Pemikiran Kalam Syeikh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari)*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Nur'aini, Atika. 2020. *Islam Sebagai Pandangan Hidup (Studi Pemikiran Hamka Dalam Buku Falsafah Hidup)*. Skripsi: Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ponorogo.

Nur Fitri, Rahmi. 2020. "Hamka Sebagai Sejarawan: Kajian Metodologi Sejarah Terhadap Karya Hamka", *Jurnal Fuaduna*, Vol. 04, No. 01. hlm. 42-53. DOI:[10.30983/fuaduna.v4i1.2854](https://doi.org/10.30983/fuaduna.v4i1.2854).

Shihab, M. Quraish. 2005. *Logika Agama: Kedudukan Wahyu dan Batas-batas Akal dalam Islam*. Jakarta: Lantera Hati.

Rakhmat, Muhammad. 2013. *Pengantar Logika Dasar*. Bandung: Logoz Publishing.

Rahman Hidayat, Ainur. 2018. *Filsafat Berpikir (Teknik-teknik Berpikir Logis Kontra Kesehatan Berpikir)*. Lekoh Barat: Duta Media Publishing.

Rokim. 2018. "Sinergi Hubungan Pendidikan Akal, Hati, dan Jasmani Dalam Perspektif Hamka", *Jurnal Pncawahana*, Vol. 13, No. 2. hlm. 57-65.



Sami'uddin. 2019. "Fungsi dan Tujuan Kehidupan Manusia", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 2. hlm. 17-31.

Sari Dewi, Kartika. 2012. *Kesehatan Mental*. Semarang: UPT UNDIP Press.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suprpto, Bibit. 2010. *Ensik Lopedi Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelar Media Indonesia.

Syahrini. 2018. *Hamka dan Pendidikan Qalbu Dalam Tasawuf Modern*. Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Yanti, Depi. 2017. "Konsep Akal dalam Pespektif Harun Nasution", *Jurnal Intelektualita*, Vol. 06, No. 01. hlm. 51-62. DOI: <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i1.1300>.

Yuhaswita. 2017. "Akal dan Wahyu dalam Pemikiran M. Quraish Shihab", *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, Vol. 17, No. 01. hlm. 95-106. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/syr.v17i1.909>.

_____. 2016. "Akal, Manusia dan Kebudayaan", *Jurnal Tsaqofah dan Tarikh*, Vol. 01, No. 01. hlm. 16-28.

Yulita, Erma. 2015. "Akal dan Pengetahuan dalam Al-Qur'an", *Jurnal Mitra*, Vol. 01, No.01. hlm. 78-96. DOI: <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v1i1.34>.

Zein, Arifin. 2017. "Tafsir Al-Qur'an Tentang Akal (Sebuah Tinjauan Tematis)", *Jurnal At-Tibyan*, Vol. 2, No. 2. hlm. 234-244.



BIODATA PENULIS



Nama : Riki Candra
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Kubu, 20 Juli 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Sungai Kubu, Kec. Kubu, Kab. Rokan Hilir
No. HP : 082392463498
Nama Orang Tua : Auzar (Ayah)
Junaida (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 007 Sungai Kubu Lulus Tahun 2012/2013
SLTP : MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Sungai Majo Lulus Tahun 2014/2015
SLTA : SMAN 1 Sungai Kubu Lulus Tahun 2017/2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HIPPMK PEKANBARU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.